

1st A. Aulia Reski Novianti Alnisyar

PENDIDIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DITINJAU DARI KONSEP KEPEMIMPINAN

1stA. Aulia Reski Novianti Alnisyar

¹ Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
andiaulia12@gmail.com

Abstract: *The author compiled a study to look at the education profile of Pancasila students in terms of the concept of leadership seen from the background of the profile of Pancasila students having characteristics, namely faith, piety to God Almighty and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity. Leadership is the nature and style of a leader carrying out tasks in order to achieve his goals. This study aims to explain (1) understanding the concept of leadership on the profile of Pancasila; (2) the leadership of the principal seeks to grow and develop the profile of Pancasila students. The research method used is a qualitative method with a literature study approach. Literature study of data is carried out through observation, analysis and presentation of results.*

Keywords: *Leadership, Profile of Pancasila students*

Abstrak: Penulis menyusun penelitian untuk melihat pendidikan profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep kepemimpinan dilihat dari latar belakang profil pelajar pancasila memiliki karakteristik yaitu beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif sedangkan kepemimpinan merupakan sifat dan gaya seorang pemimpin menjalankan tugas agar mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai (1) pemahaman konsep kepemimpinan terhadap profil pancasila; (2) kepemimpinan kepala sekolah berupaya menumbuhkan dan mengembangkan profil pelajar pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Studi pustaka data dilakukan melalui pencermatan, analisis dan penyajian hasil.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Profil pelajar Pancasila

Pendidikan di Indonesia masih bisa dikatakan baik. Karena masih belum meratanya sekolah dan pendidik yang sebagai fasilitator dan belum lagi dibandingkan dengan negara-negara lain yang maju pesat. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kepemimpinan

kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan-permasalahan timbul dalam lingkungan pendidikan disekolah akhir-akhir ini seperti perbuatan menyimpang yaitu bullying, tawuran, melanggar peraturan yang sudah ditetapkan, seksualitas dan lain-lainnya. Hal ini terjadi karena masih kurang pemahaman tentang nilai yang tertanam dalam pancasila. Dimana penerapan pendidikan karakter, pendidikan moral dan etika serta budi pekerti yang belum efektif. Penyimpangan ini akan sedikit berkurang apabila peserta didik ditanamkan nilai-nilai yang berpedoman pancasila. Sehingga ketika peserta didik telah memahami apa yang terkandung dalam pancasila maka perbuatan menyimpang akan terkendali. Berdasarkan pengaruh pancasila, Bapak Nadiem Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan bahwa program profil pelajar pancasila sebagai salah satu rencana dan tujuan yang ada pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020 tentang rancangan strategik kementerian pendidikan kebudayaan tahun 2020-2024. Profil pelajar pancasila memiliki enam indikator yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan indikator ini dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi masa depan (Aditomo, 2021).

Profil pelajar pancasila mengidealkan generasi bangsa Indonesia yang mampu menghayati, memahami dan melaksanakan nilai pancasila dalam kehidupan yang beraneka ragam. Pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada kebijaksanaan dan kecakapan kepemimpinan kepala sekolah yang sebagai pemimpin pendidikan disekolah. Konsep kepemimpinan adalah gaya dan karakter yang diperankan oleh seseorang pemimpin dimana pemimpin tersebut sebagai agen perubahan dan memotivasi pengikutnya. Secara garis besar seorang pemimpin bertanggung jawab dalam menggerakkan dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam buku *The 8th habit : melampaui eektivitas, menggapai keagungan* menurut (Covey, 2004) ada beberapa peran kepemimpinan yaitu pemimpin dalam memberikan contoh kepada pengikutnya, menentukan arah, pengembangan bakat pengikutnya, memberikan kepercayaan serta tanggung jawab, dan perlu fleksibilitas agar dapat menyesuaikan perubahan yang akan datang.

1st A. Aulia Reski Novianti Alnisyar

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin pancasialis. Hal ini terkait dengan tindakan dan perilaku kepeksek untuk mengimplementasikan melalui tindakan, pengawasan yang terkandung dengan nilai-nilai pancasila untuk kemajuan sekolah dan dapat melahirkan peserta didik yang moral, dan beretika serta budi pekerti. Kepemimpinan yang berdasarkan pancasialis mengedepankan sikap dan moral sebagai pemimpin kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan pancasila telah berupaya menginternalisasikan dan mewujudkan pancasila yang telah dijabarkan dalam bagian-bagian pancasila.

Penelitian ini bertujuan secara khusus untuk mengetahui profil pelajar pancasila yang ditinjau dari konsep kepemimpinan. Manfaat penelitian ini secara teoritis untuk menambahkan pengetahuan mengenai profil pelajar pancasila dan konsep kepemimpinan pancasila sementara manfaat praktisnya yaitu dapat menjadikan landasan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

Metode

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi literatur atau lebih familiar sumber pustaka. Studi pustaka ini untuk pengumpulan data berupa data kepustakaan yang dicari, disaring, disajikan dan dianalisis. Pengumpulan data berupa dari website, jurnal-jurnal ilmiah, peraturan undang-undangan, buku-buku dan sumber-sumber yang relevan dalam penelitian (Nazir, 2014). Sumber data yang relevan dari website seperti google cendekia, acadmic.edu, dan sumber literatur yang relevan dan spesifik. Tahapan melakukan studi pustaka penelitian yaitu; (a) peneliti menentukan masalah; (b) pengumpulan data dari sumber-sumber yang terkait dengan masalah; (c) mengevaluasi atau menganalisis isi sumber-sumber yang didapat secara objektif dengan menggunakan teknik *skimming*. Penelitian dengan pendekatan studi pustaka ini mengenai pendidikan profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep kepemimpinan.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Kepemimpinan terhadap Profil Pancasila

Kepemimpinan dalam profil Pancasila berarti seorang pemimpin yang mengacu kepada sila-sila pancasila yang telah berupaya mengimplementasikan kepemimpinannya dengan berlandaskan nilai-nilai pancasila. Menurut (Sutrisno, 2013) seorang pemimpin dalam profil pelajar Pancasila diharapkan memenuhi karakteristik seperti; (a) Yang takwa kepada Tuhan

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kepemimpinan

yang maha esa; (b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab; (c) memiliki ras yang tidak membeda-bedakan orang; (d) mampu memotivasi secara baik demi mencapai tujuan; dan (e) mampu mengembangkan keadilan sosial bagi seluruh warga. Seorang pemimpin yang baik pastinya menanamkan kepemimpinannya dalam nilai-nilai pancasila seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sehingga dapat di perinci lagi sebagai berikut :

- 1) Kepemimpinan yang Religius, kepemimpinan yang merupakan kepemimpinan religius atau tokoh-tokoh agama dimana ajaran-ajaran agama menjadi tolak ukur yang diambil oleh seorang pemimpin dan menjauhkan diri dari setiap larangan agamanya. Hal ini didasari oleh pancasila pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa.
- 2) Kepemimpinan yang Humanis, kepemimpinan ini merupakan sila kedua dimana kepemimpinan yang berkemanusiaan yang adil dan beradab. Kemanusiaan dapat diartikan seorang pemimpin dapat menjunjung tinggi HAM (hak asasi manusia). Keadilan dapat artikan pemimpin dapat berperilaku yang adil dengan hak dan kewajiban dan untuk keberadaban dapat diartikan nilai yang memiliki etika sosial dan menjunjung kebersamaan yang harmonis.
- 3) Kepemimpinan yang Unitaris atau Nasionalis, kepemimpinan ini merupakan persatuan indonesia dimana didasari oleh sila ketiga. Seorang pemimpin tidak dapat melepaskan dirinya dari nasionalisme. Nasionalisme tersebut pemimpin memperdaya sumber daya untuk tercapainya tujuan dan cita-cita nasionalisme sesuai moral dan etika pancasila.
- 4) Kepemimpinan Demokratik, kepemimpinan ini mengacu Pancasila yang dimana kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Hal ini pemimpin mengambil keputusan dan kebijakan berdasarkan musyawarah mufakat dan bersikap simbang dengan kewajiban dan hak individu.
- 5) Kepemimpinan *Social justice*, kepemimpinan ini berkeadilan bukan adil sama rata atau sama rasa tetapi adil dalam hak dan kewajiban yang telah di proporsional sehingga kepemimpinan social justice memerlukan strategi agar mengasah kemampuan untuk membuat kebijaksanaan. Hal ini didasari oleh pancasila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Upaya Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk menumbuhkan profil pelajar pancasila beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, kepala sekolah membuat aturan atau program sekolah dimana adanya pembelajaran agama yang lebih mendalam (ekstrakurikuler rohis), dipraktekkan pula juga hal-hal yang positif seperti berbagi-bagi kepada orang yang membutuhkan bantuan dan adanya slogan 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) yang harus diterapkan ke peserta didik hingga menumbuhkan berperilaku baik pada diri peserta didik serta menghormati orang lain.

Profil pelajar Pancasila karakteristik kebhinekaan global, kepala sekolah mampu mengenal dan menghargai budaya lalu diterapkan melalui program ekstrakurikuler yang mengenalkan budaya-budaya kebhinekaan global dapat juga pada setiap tahun/semester diadakan festival atau *event* seperti pentas seni dari berbagai tarian-tarian daerah, sehingga dapat membuat peserta didik mengenali budayanya sendiri dan tidak akan kaget dengan budaya lain dilingkungan yang berbeda serta memiliki kemampuan interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. Profil pelajar Pancasila bergotong-royong, kepala sekolah mengadakan kompetensi kebersihan kelas (kerja bakti) tiap minggu dan memberikan door prize sehingga akan menumbuhkan gotong royong kepada peserta didik.

Untuk kemandirian pada profil pelajar Pancasila, kepala sekolah menekankan kepada peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Karena ekstrakurikuler ini menumbuhkan mandiri peserta didik. Profil pelajar pancasila bernalar kritis, kepala sekolah membentuk kegiatan kelompok ilmiah remaja, mengikuti lomba penelitian peserta didik nasional, dan pemilihan duta literasi agar dapat meningkatkan kecapan dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang kreatif, kepala sekolah membentuk kegiatan pembinaan bakat minat dan memberikan kebebasan penugas pada peserta didik untuk mengasah kreativitas mereka (Wibowo, 2022)

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan dan menerapkan profil pelajar pancasila

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan peranan penting dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan seluruh sumber daya yang tersedia. Kepala sekolah mampu melakukan perwujudan visi, misi dan tujuan sekolah melalui program-program yang dilaksanakan oleh pihak bersangkutan ke dalam nilai-nilai pancasila. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila menurut (Suhardiman, 2020) sebagai berikut :

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kepemimpinan

- 1) Educator (pendidik). Kepemimpinan mampu menunjukkan sikap yang berperilaku nilai-nilai pancasila
- 2) Manager (pengelola). Kepemimpinan mampu mengelolah seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, melaksanakan profil pelajar Pancasila
- 3) Administrator. Kepemimpinan mampu mengadministrasikan program-program profil pelajar Pancasila
- 4) Supervisor. Kepemimpinan mampu mensupervisi guru dan tenaga kependidikan untuk pelaksanaan program profil pelajar Pancasila
- 5) Leader. Kepemimpinan mampu bekerja sama dan mempengaruhi guru dan tenaga kependidikan untuk pengembangan profil pelajar Pancasila
- 6) Inovator. Kepemimpinan menciptakan mode dan strategi dalam pengembangan profil pelajar Pancasila
- 7) Motivator. Kepemimpinan mampu mendorong guru dan tenaga kependidikan agar dapat terelaksananya program pengembangan profil pelajar Pancasila.

Menurut (Setiawan, 2020), kepemimpinan kepala sekolah menerapkan profil pelajar Pancasila berdasarkan kegiatan disekolah yaitu menjadikan tujuan pencapaian pendidikan, sebagai visi sekolah, integrasi dalam program akademik dan non-akademik sekolah, sebagai peserta didik yang paham spiritualitas, dan mengevaluasi terukur secara kualitas. Dengan adanya profil pelajar Pancasila ini merupakan perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku nilai-nilai Pancasila.

Simpulan

Profil pelajar pancasila akan terbentuknya pelajar yang mau terus belajar, memiliki pengetahuan global, dan tetap memegang teguh nilai-nilai pancasila dalam sehari-hari. Kepemimpinan kepala sekolah digambarkan memiliki sifat, gaya atau karakteristik dengan nilai-nilai pancasila agar dapat mewujudkan profil palajar pancasila. Konsep kepemimpinan profil pelajar pancasila yaitu kepemimpinan religius, kepemimpinan humanis, kepemimpinan kepemimpinan yang unitaris atau nasionalis, kepemimpinan demokratik, dan kepemimpinan *Social justice*. Upaya Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah Melalui Kepemimpinan kepala sekolah dengan membuat program-program yang didasari dengan nilai-nilai pancasila. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profil pelajar

1st A. Aulia Reski Novianti Alnisyar

Pancasila dengan kategori pendidikan, pengelola, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator. Kepala sekolah menerapkan profil pelajar Pancasila berdasarkan kegiatan disekolah yaitu menjadikan tujuan pencapaian pendidikan, sebagai visi sekolah, integrasi dalam program akademik dan non-akademik sekolah, sebagai peserta didik yang paham spiritualitas, dan mengevaluasi terukur secara kualitas.

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kepemimpinan

Daftar Rujukan

- Aditomo, A. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .Pusat Asesmen dan pembelajaran. Jakarta.*
- Covey, S. R. (2004). *“The 8th Habit”*. Jakarta : PT. Gramedia.
https://www.academia.edu/7760975/The_8th_Habit_Stephen_R_Covey
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.*